

SIG (SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS)

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN : 978-602-53897-0-2

Editor:

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane

Khaera Tunnisa

Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2

Bandung 40191

Tel. 022 2045-8529

Email : awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center

Jl. Sariasih No. 54

Bandung 40151

Email : irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

*‘Jika Kamu tidak dapat
menahan lelahnya
belajar, Maka kamu harus
sanggup menahan
perihnya Kebodohan.’
Imam Syafi’i*

CONTRIBUTORS

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indonesia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

| | |
|----------|----------------------|
| 1 | Tugas Pertama |
|----------|----------------------|

| |
|----------|
| 1 |
|----------|

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Daftar Gambar | xi |
| Daftar Tabel | xiii |
| Foreword | xvii |
| Kata Pengantar | xix |
| Acknowledgments | xxi |
| Acronyms | xxiii |
| Glossary | xxv |
| List of Symbols | xxvii |
| Introduction | xxix |
| <i>Rolly Maulana Awangga, S.T., M.T.</i> | |
| 1 Tugas Pertama | 1 |
| 1.1 NAMA (NPM) | 1 |
| 1.1.1 Pengertian | 1 |
| 1.1.2 Sejarah | 1 |
| 1.1.3 Koordinat | 1 |
| | ix |

| | | |
|----------------|----------------------------------|----|
| 1.1.4 | Data Geospasial | 1 |
| 1.1.5 | Link | 1 |
| 1.1.6 | Plagiarism | 1 |
| 1.1.7 | Cara Penggunaan | 1 |
| 1.2 | Liyana Majdah Rahma(1174039) | 2 |
| 1.2.1 | Pengertian | 2 |
| 1.2.2 | Sejarah | 2 |
| 1.2.3 | Koordinat | 2 |
| 1.2.4 | Data Geospasial | 2 |
| 1.2.5 | Link | 3 |
| 1.2.6 | Plagiarism | 3 |
| 1.3 | FaisalNajibAbdullah(1174039) | 3 |
| 1.3.1 | Sejarah | 3 |
| 1.3.2 | Link | 4 |
| 1.3.3 | Plagiarism | 4 |
| 1.4 | Luthfi Muhammad Nabil (1174035) | 4 |
| 1.4.1 | Data Geospasial | 4 |
| 1.4.2 | Link | 5 |
| 1.4.3 | Plagiarism | 6 |
| 1.5 | Hagan Rowlenstino A. S (1174040) | 6 |
| 1.5.1 | Pengertian | 6 |
| 1.5.2 | Link | 7 |
| 1.5.3 | Plagiarism | 7 |
| Daftar Pustaka | | 9 |
| Index | | 11 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| 1.1 | Contoh gambar. | 2 |
| 1.2 | Plagiat. | 3 |
| 1.3 | Sejarah Gis | 4 |
| 1.4 | Plagiarism | 4 |
| 1.5 | Hasil Pengecekan Plagiat | 6 |
| 1.6 | Plagiarisme Hagan | 7 |

DAFTAR TABEL

Listings

FOREWORD

Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan flask sekalipun.

R. M. AWANGGA

*Bandung, Jawa Barat
Februari, 2019*

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

| | |
|-------|---|
| ACGIH | American Conference of Governmental Industrial Hygienists |
| AEC | Atomic Energy Commission |
| OSHA | Occupational Health and Safety Commission |
| SAMA | Scientific Apparatus Makers Association |

GLOSSARY

| | |
|-------|--|
| git | Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus torvald. |
| bash | Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX. |
| linux | Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Linus Torvald |

SYMBOLS

- A Amplitude
- $\&$ Propositional logic symbol
- a Filter Coefficient

- \mathcal{B} Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center
Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[1].

$$ABCDEF\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc} \tag{I.1}$$

BAB 1

TUGAS PERTAMA

1.1 NAMA (NPM)

1.1.1 Pengertian

1.1.2 Sejarah

1.1.3 Koordinat

1.1.4 Data Geospasial

1.1.5 Link

1.1.6 Plagiarism

1.1.7 Cara Penggunaan

1.1.7.1 Gambar

Contoh Gambar



Gambar 1.1 Contoh gambar.

1.1.7.2 List

1. Satu
2. Dua
 - Satu
 - Dua

1.2 Liyana Majdah Rahma(1174039)

1.2.1 Pengertian

1.2.2 Sejarah

1.2.3 Koordinat

1.2.4 Data Geospasial

Data dalam Sistem Informasi Geografis terdiri dari dua komponen yaitu data spasial dan data attribute. Kata Geospasial terdiri dari dua katayaitu geo dengan spasial, Geo sendiri memiliki arti bumi sedangkan spasial memiliki arti ruang. Jika di gabungkan geospasial merupakan data bereferensi geografis atas respresentasi obyek di bumi. Selain itu juga geospasial di bagi lagi menjadi dua bagian,yaitu data garis dengan data geometri. Data tersebut terdiri dari tiga elemen berupa,garis,titik,dan luasan. Serta Data geospasial berbentuk raster dan vector.

Model data vector merupakan data yang menampilkan,menempatkan,dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik dan garis,bahkan selain itu juga dapat berupa bentuk polygon. Biasanya jenis tipe data ini terdapat pada peta. Dalam format vector , bumi di representasikan sebagai suatu mosaik dari sebuah garis,polygon (dimana daerah yang dibatasi oleh garis yang berawal dan berakhir pada titik yang sama. Setiap Data pada vector dapat mempunyai informasi-informasi yang berasosiasi satu dengan yang lainnya misalnya penggunaan pada sebuah label untuk menggambarkan informasi pada suatu lokasi. Ada pun Keuntungan utama dari format data vektor yaitu adalah ketepatan dalam merepresentasikan fitur titik, batasan

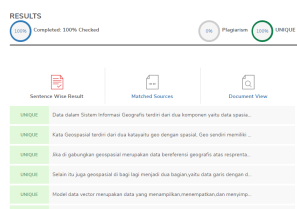
dan garis lurus. Hal tersebut juga sangat berguna untuk analisa yang membutuhkan ketepatan posisi, misalnya pada basisdata batas-batas kadaster. Selain itu juga terdapat Kelemahan saat menggunakan data vektor yang utama adalah ketidakmampuannya dalam mengakomodasi perubahan gradual.

Selanjutnya yang kedua model data raster merupakan data yang dihasilkan dari sistem Penginderaan Jauh. Pada data raster juga, obyek geografis direpresentasikan sebagai struktur sel grid yang disebut dengan pixel (picture element). Selain itu data raster, memiliki resolusi (definisi visual) tergantung ukuran pixel-nya. Resolusi pixel juga dapat menggambarkan ukuran sebenarnya di permukaan bumi yang diwakili oleh setiap pixel pada citra. Jika Semakin kecil ukuran permukaan bumi yang direpresentasikan oleh satu sel, maka semakin tinggi hasil resolusinya. Begitupun data raster sangat baik untuk direpresentasikan pada batas-batas yang berubah secara gradual, misalnya pada jenis tanah, kelembaban tanah, vegetasi, suhu tanah, dan lain-lainnya.

1.2.5 Link

[kli ini bro](#)

1.2.6 Plagiarism



Gambar 1.2 Plagiat.

1.3 FaisalNajibAbdullah(1174039)

1.3.1 Sejarah

Sejarah geografi dimulai sejak manusia mulai berinteraksi dengan lingkungannya, hal ini juga merupakan awal mula dari berkembangnya ilmu pengetahuan tentang geografi. Pada awal dikenalnya sistem informasi geografis bahwa tidak lepas dari adanya kemajuan didalam bidang teknologi. Pada awal tahun 1960 perkembangan sistem informasi geografis dalam ilmu komputer semakin pesat dan siap digunakan pada bidang militer. Pada tahun 1700 teknik yang digunakan pada survei modern untuk pemetaan topografis digunakan atau diterapkan, hal ini juga termasuk pada versi awal pemetaan tematis. Pada 35000 tahun yang lalu, di sebuah dinding tepatnya di gua Lascaux, Perancis, para pemburu Cro-Magnon menggambarkan hewan-hewan

mangsa mereka. Mereka juga menggambarkan garis-garis yang dipercaya sebagai rute dari migrasi hewan-hewan mangsa mereka tersebut. Catatan awal tersebut sejalan dengan dua elemen struktur pada sistem informasi geografis modern saat ini, arsip grafis yang terhubung ke database atribut. Lalu pada tahun 1700-an teknik survei modern untuk pemetaan topografis diterapkan, termasuk versi awal pemetaan tematis, contohnya untuk keilmuan atau data sensus.

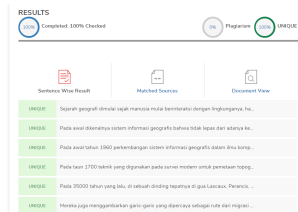


Gambar 1.3 Sejarah Gis

1.3.2 Link

[Youtube](#)

1.3.3 Plagiarism



Gambar 1.4 Plagiarism

1.4 Luthfi Muhammad Nabil (1174035)

1.4.1 Data Geospasial

Data Geospasial merupakan data yang isinya mengenai lokasi geografis, ukuran atau karakteristik obyek alam atau buatan manusia yang berada di lingkungan bumi baik di bawah permukaan, permukaan, atau atas permukaan[2]. Objek yang dimaksud pada data geospasial salah satunya mencakup jalan, bangunan, gunung, laut, dan sebagainya. Untuk bentuk data geospasial sendiri berbentuk data vektor dan data gambar yang dibuat menjadi kumpulan data untuk aplikasi dapat memproses data

tersebut[3]. Selain data tersebut, informasi mengenai karakteristik obyek juga disimpan pada data geospasial seperti nama jalan, ukuran bangunan, nama tempat, dan lain sebagainya[4].

Data Geospasial bersumber dari beberapa hal berikut :

- Rekaman Data Alat Permukaan : Untuk merekam data yang realtime, alat akan berperan pada pengiriman data geospasial. Alat yang dimaksud seperti Sensor pada Arduino.
- Satelit Luar Angkasa : Selain permukaan, data secara keseluruhan juga diperlukan untuk membuat data keseluruhan permukaan bumi dan data lainnya.
- Data Pemerintah : Data yang sudah diukur oleh pemerintah sebelumnya juga akan dipakai untuk membuat karakteristik detail dari sebuah obyek.
- Dan lain sebagainya.

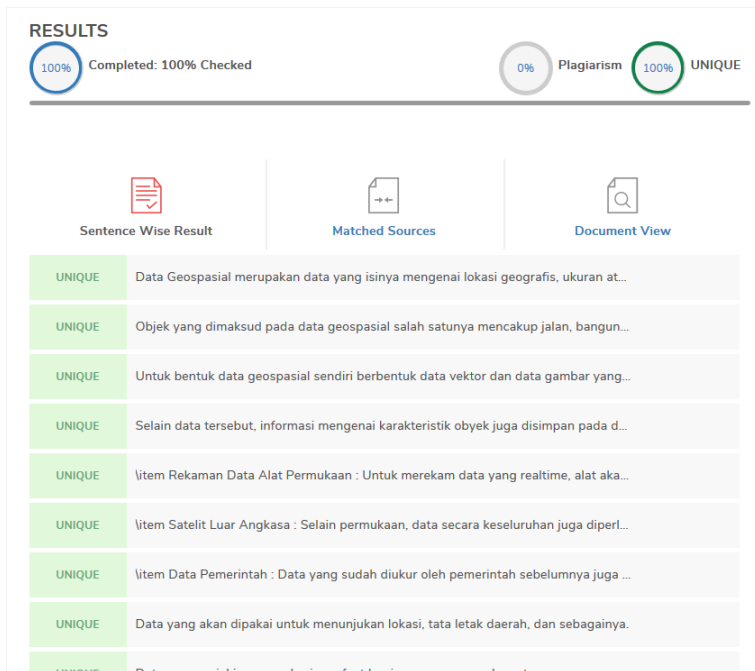
Data geospasial sudah banyak digunakan pada banyak aplikasi[5]. Data yang akan dipakai untuk menunjukan lokasi, tata letak daerah, dan sebagainya. Data geospasial juga memberi manfaat bagi yang menggunakan atau yang merasakan aplikasi yang memakai Data geospasial. Beberapa manfaat yang bisa didapat diantaranya :

- Dapat mencari sebuah tujuan hanya dengan menuliskan nama tempat atau alamat
- Mengetahui kondisi dari daerah berdasarkan data geospasial realtime yang dibuat oleh setempat
- Sebagai survey untuk beberapa lokasi yang perlu diperhatikan
- Sebagai pembelajaran mengenai geografis

1.4.2 Link

[Link untuk video](#)

1.4.3 Plagiarism



Gambar 1.5 Hasil Pengecekan Plagiat

1.5 Hagan Rowlenstino A. S (1174040)

1.5.1 Pengertian

Sistem Informasi Geografis adalah sebuah sistem informasi yang berbasis computer yang dirancang sedemikian rupa untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial yang bereferensikan keuangan. Sistem ini akan menangkap(capture), mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa serta menampilkan data yang secara spasial mereferensikan kondisi bumi. Menurut ahli :

1. Marbel et al (1983), GIS adalah sistem penanganan keruangan
2. Berry (1988), GIS adalah sistem informasi, referensi internal, serta otomatisasi data keruangan.

4 SUBSISTEM GIS :

1. Data Input : mengumpulkan, mempersiapkan, dan menyimpan data spasial dan atributnya dari berbagai sumber

2. Data output : menampilkan keluaran data dari sistem dalam bentuk tabel, grafik, peta , atau laporan
3. Data Management : Mengorganisasikan data.
4. Data Manipulation dan analysis : manipulasi dan permodelan data untuk menghasilkan informasi yang dihasilkan oleh GIS.

Tugas Utama SIG :

1. Konversi data dari peta kertas atau foto ke dalam bentuk digital (digitalizing).
2. Membuat peta digital.
3. Memanipulasi atau transformasi agar data – data tersebut kompatibel dengan sistem
4. Analisis query untuk melihat pola dan trend
5. Memvisualisasikan hasil dengan peta atau graf

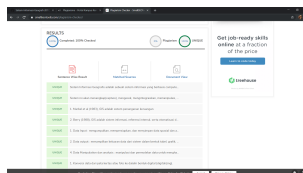
Contoh di beberapa bidang :

- SDA : studi kelayakan untuk tanaman pertanian, pengelolaan hutan, dll.
- Transportasi : analisis rawan macet dan kecelakaan
- Militer : penyediaan data spasial untuk rute perjalanan logistic, peralatan perang, dll.

1.5.2 Link

[Youtube Hagan](#)

1.5.3 Plagiarism



Gambar 1.6 Plagiarisme Hagan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Awangga, “Sampeu: Servicing web map tile service over web map service to increase computation performance,” in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 145, no. 1. IOP Publishing, 2018, p. 012057.
- [2] M. Mooney and G. Maclaurin, “Transportation of large wind components: A review of existing geospatial data,” National Renewable Energy Lab.(NREL), Golden, CO (United States), Tech. Rep., 2016.
- [3] A. Hoffman-Hall, T. V. Loboda, J. V. Hall, M. L. Carroll, and D. Chen, “Mapping remote rural settlements at 30 m spatial resolution using geospatial data-fusion,” *Remote Sensing of Environment*, vol. 233, p. 111386, 2019.
- [4] R. K. Barik, H. Dubey, C. Misra, D. Borthakur, N. Constant, S. A. Sasane, R. K. Lenka, B. S. P. Mishra, H. Das, and K. Mankodiya, “Fog assisted cloud computing in era of big data and internet-of-things: systems, architectures, and applications,” in *Cloud computing for optimization: foundations, applications, and challenges*. Springer, 2018, pp. 367–394.
- [5] J.-G. Lee and M. Kang, “Geospatial big data: challenges and opportunities,” *Big Data Research*, vol. 2, no. 2, pp. 74–81, 2015.

Index

disruptif, **xxix**
modern, **xxix**